

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP KENAIKAN STATUS GIZI IBU HAMIL KEK DI WILAYAH PUSKESMAS LENTENG KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Dewi Luky Tahadi

Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan kondisi seseorang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung lama dengan ukuran LILA < 23,5 cm. KEK disebabkan oleh dua faktor, dimana konsumsi gizi yang tidak cukup faktor penyebab langsung dan kurangnya persediaan makanan, dan kesehatan lingkungan adalah faktor penyebab tidak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan status gizi ibu hamil KEK. Penelitian ini adalah pre-experimental dengan desain pre-posttest dalam satu kelompok perlakuan. Populasinya sebanyak 42 orang ibu hamil KEK di α Wilayah Puskesmas Lenteng, dengan sampel sebanyak 32 orang, menggunakan *Teknik Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan pengukur LILA. Variabel independen yaitu Pemberian Makanan Tambahan dan kenaikan Status Gizi pada Ibu Hamil KEK sebagai Variabel dependen.

Analisis data menggunakan *Paired sample T-test*. Hasil penelitian Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap kenaikan status gizi ibu hamil KEK menunjukkan bahwa sebelum Pemberian makanan tambahan, hampir seluruhnya ibu mengalami KEK, LILA < 23,5 dan sebagian besar responden Ibu hamil KEK setelah diberikan makanan tambahan masuk kategori Tidak KEK > 23,5 cm. Hasil analisa data didapatkan p-value 0,000 dan α 0,05 sehingga $p < \alpha$ yang berarti ada pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Kenaikan Status Gizi Ibu Hamil KEK dengan.

Program intervensi dengan Pemberian Makanan Tambahan tetap dapat dipertahankan pemberiannya melalui puskesmas sebagai salah satu cara untuk mengatasi ibu hamil dengan KEK sehingga tingginya kebutuhan ibu hamil dapat terpenuhi dengan optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

Kata kunci: *pemberian makanan tambahan, status gizi, ibu hamil, kurang energi kronik*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ADDITIONAL FEEDING ON THE IMPROVEMENT OF THE NUTRITIONAL STATUS OF PREGNANT WOMEN IN LENTENG COMMUNITY HEALTH CENTER, SUMENEP DISTRICT

By: Dewi Luky Tahadi

Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition in which a person experiences prolonged malnutrition with a size of LILA <23.5 cm. SEZ is caused by two factors, where insufficient consumption of nutrients is the direct cause and lack of food supplies, and environmental health are the indirect factors. This study aims to improve the nutritional status of pregnant women with CED.

This study was a pre-experimental design with a pre-posttest in one treatment group. The population is 42 pregnant women with CED in the Lenteng Health Center area, with a sample of 32 people. using Random Sampling Technique. Data collection uses observation sheets and LILA gauges. The independent variable is the provision of supplementary food and the increase in nutritional status in KEK pregnant women as the dependent variable.

Data analysis using Paired sample T-test. The results of the study of the effect of supplementary feeding on the increase in the nutritional status of pregnant women with CED showed that before supplementary feeding, almost all mothers experienced CED, LILA <23.5 and most of the respondents who were pregnant with CED after being given additional food were in the category No CED > 23.5 cm. The results of data analysis obtained a p-value of 0.000 and α 0.05 so that $p < \alpha$ which means that there is an effect of supplementary feeding on the increase in the nutritional status of pregnant women with KEK.

Intervention programs with the provision of supplementary food can still be maintained through the puskesmas as a way to deal with pregnant women with CED so that the high needs of pregnant women can be met optimally for the growth and development of the fetus.

Keywords: supplementary feeding, nutritional status, pregnant women, chronic energy deficiency